

ISSN 2579-406X

LENTERA KARYA

Jurnal Ilmiah Pendidikan, Sejarah, dan Humaniora

Menyoal Reforma Agraria: Pentingnya Recognitie dan Proteksi Hak Komunal
(Tri Arso)

Model Think Talk Write Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar
(Muadin Amin)

Peningkatan Kreativitas dan Kinerja Melalui Supervisi Klinis
(Bambang Kuswanto)

Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Melalui Metode Eksperimen
(Lestari Kurniasih)

Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Untuk Meningkatkan Keterampilan
(Sri Murtini)

Peningkatan Prestasi Belajar Melalui Student Facilitator and Explaining
(Sulis Endang Setyowati)

Peningkatan Hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran Picture and Picture
(Sarmiyati)

Teknik Kancing Gemerincing Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara
(Endang Sulastri)

Pias-Pias Kata Untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Membaca Nyaring
(Sri Mutmaini)

Peningkatan Prestasi Belajar Melalui Model Numbered Heads Together
(Sugianto)

Model Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar
(Susilo Widodo)

Pengajaran Speaking Menggunakan Media Easy Comic dan Loquendo TTS7 Director
(Ratih Wijayava)

Model VAK Dengan Multimedia Dalam Peningkatan Keterampilan Menyimak Cerita
(Etika Kusumawati, Tri Saptuti Susiani, Suhartono)

Pembacaan Puisi Anak-Anak Secara Lisan
(Supriyono)

Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Melalui Penerapan Accelerated Learning
(Hariyatunnisa Ahmad, Ngatman, Moh. Salimi)

English Oral Presentation Pada Mata Kuliah Speaking
(Ari Arianti)

Kerjasama Widya Sari Press, MSI Salatiga dan Prodi Hukum Universitas Hein Namotom, Tobelo
Vol. 1, No. 1, Maret 2017



ISSN 2579-406X
LENTERA KARYA
Jurnal Ilmiah Pendidikan, Sejarah, dan Humaniora



Menyoal Reforma Agraria: Pentingnya *Recognitie* dan Proteksi Hak Komunal
(Tri Arso)

Model Think Talk Write Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar
(Muadin Amin)

Peningkatan Kreativitas dan Kinerja Melalui Supervisi Klinis
(Bambang Kuswanto)

Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Melalui Metode Eksperimen
(Lestari Kurniasih)

Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Untuk Meningkatkan Keterampilan
(Sri Murtini)

Peningkatan Prestasi Belajar Melalui *Student Facilitator and Explaining*
(Sulis Endang Setyowati)

Peningkatan Hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran *Picture and Picture*
(Sarmiyati)

Teknik Kancing Gemerincing Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara
(Endang Sulastri)

Pias-Pias Kata Untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Membaca Nyaring
(Sri Mutmaini)

Peningkatan Prestasi Belajar Melalui Model *Numbered Heads Together*
(Sugianto)

Model Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar
(Susilo Widodo)

Pengajaran *Speaking* Menggunakan Media *Easy Comic* dan *Loquendo TTS7 Director*
(Ratih Wijayava)

Model *VAK* Dengan Multimedia Dalam Peningkatan Keterampilan Menyimak Cerita
(Elika Kusumawarti, Tri Saptuti Suslani, Suhartono)

Pembacaan Puisi Anak-Anak Secara Lisan
(Supriyono)

Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Melalui Penerapan *Accelerated Learning*
(Hariyatunnisa Ahmad, Ngatman, Moh.Salimi)

English Oral Presentation* Pada Mata Kuliah *Speaking
(Ari Ananti)

ISSN 2579-406X

LENTERA KARYA

Jurnal Ilmiah Pendidikan, Sejarah, dan Humaniora

SUSUNAN REDAKSI

Penanggung Jawab

Esther Arianti, M.Pd (MSI Salatiga, Widya Sari Press Salatiga)

Ketua Redaksi

Dr. (Cand) Tri Widiarto, M.Pd (Universitas Kristen Satya Wacana)

Penyunting Pelaksana

Paulus Tri Arso, M.H (Universitas Hein Namotemo Tobelo)

Dr.(Cand) Suhartono, M.Pd (Universitas Sebelas Maret Surakarta)

Dr. Andreas Kosasih, M.Pd (Universitas Widya Mandala Madiun)

Sutji Harijanti, M.Pd (SMA Negeri 5 Semarang)

M. Slamet Riyanto, S.Pd.SD (Dinas Pendidikan Kab. Blora)

Penyunting Ahli

Dr.Yohanes B. Jurahman, M.Pd (IKIP PGRI Wates)

Haryo Aji Nugroho, S.Sos, MA (IAIN Salatiga)

Jurnal Ilmiah Lentera Karya, terbit dwi bulanan

(Januari, Maret, Mei, Juli, September dan November).

Jurnal diterbitkan kerjasama Widya Sari Press Salatiga, MSI Salatiga dan Prodi Hukum Universitas Hein Namotemo, Tobelo,

dengan tujuan utama untuk menampung pemikiran dari para guru, dosen dan para cendekiawan dalam rangka meningkatkan kreatifitas penelitian, pembelajaran dan publikasi.

Jurnal diterbitkan tidak untuk mencari keuntungan, pendanaan penerbitan murni dari para penulis dan Widya Sari Press Salatiga.

Alamat Penerbit

Jl. Hasanudin 30 C Salatiga

Telp. 0298. 3470422 HP. 08157729457

Email: msi.salatiga@yahoo.com

Web : www.widyasari-press.com

Volume 1, No. 1, Maret 2017

**ENGLISH ORAL PRESENTATION PADA MATA KULIAH SPEAKING BAGI
MAHASISWA PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS UNIVERSITAS VETERAN BANGUN
NUSANTARA SUKOHARJO**

Arin Arianti

Univet Bantara Sukoharjo

arin.arianti@yahoo.com

Abstract

This strategy is aimed to improve the knowledge of scientific presentation in English and also to train the skill of English Oral Presentation in Speaking class for second semester students of English Department in Veteran Bangun Nusantara University of Sukoharjo. It is applied by active learning in teaching learning process in which each student must be active participant and creative in each activity so the students are able to develop their ability in English especially for doing presentation in learning. In fact, it is not effective toward the content of presentation because it is not systematic presentation. The approach method that is used to overcome the problems is the application of English Oral Presentation. The second semester students is the subject of this activity. Pretest and posttest are used to know the improvement of students' knowledge about English Oral Presentation. The result of English Oral Presentation for second semester students at Bangun Nusantara University of Sukoharjo shows that all students get the improvement for their knowledge of English Oral Presentation up to 40%. Moreover, the ability to practice English Oral Presentation get good category for the average 4,3.

Keywords: ability, Speaking English Oral Presentation

ABSTRAK

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan tehnik presentasi ilmiah berbahasa Inggris serta melatih keterampilan/ praktik presentasi ilmiah berbahasa Inggris (*English Oral Presentation*) matakuliah Speaking pada mahasiswa program studi pendidikan Bahasa Inggris semester 2 Univet Bantara Sukoharjo. Dalam setiap perkuliahan diterapkan dengan strategi *Active Learning*, dimana setiap mahasiswa dituntut untuk berperan aktif dan kreatif dalam setiap aktivitas sehingga diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan kemampuan dan skillnya dalam berbahasa Inggris khususnya dalam presentasi pada hampir setiap perkuliahan. Pada kenyataan di lapangan, ketidakmasimalan dan kurang berbobotnya esensi ilmu yang dipresentasikan dikarenakan pemaparan presentasi yang belum sistematis.

Metode pendekatan yang dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan adalah dengan penerapan tehnik presentasi ilmiah berbahasa Inggris yang sistematis (*English Oral Presentation*). Mahasiswa program studi pendidikan Bahasa Inggris semester 2 Univet Bantara Sukoharjo yang menjai subjek dalm kegiatan tersebut. Pretest dan posttest dilakukan untuk mengetahui tingkat pengetahuan mahasiswa tentang tehnik presentasi ilmiah berbahasa Inggris sebelum dan sesudah pelatihan. Hal tersebut untuk mengetahui keberhasilan kegiatan.

Hasil pelatihan tehnik presentasi ilmiah berbahasa Inggris (*English Oral Presentation*) pada mahasiswa program studi pendidikan Bahasa Inggris semester 2 Univet Bantara Sukoharjo menunjukkan bahwa seluruh peserta pelatihan mengalami peningkatan pengetahuan tentang tehnik presentasi berbahasa Inggris 40%. Sedangkan keterampilan/ praktik presentasi mahasiswa diperoleh hasil berkategori baik dengan nilai rerata 4,3

Kata Kunci: kemampuan, berbicara, presentasi bahasa Inggris

Pendahuluan

Presentasi ilmiah merupakan kegiatan yang lazim dilakukan dalam dunia ilmiah. Kegiatan itu berfungsi untuk menyebarkan informasi ilmiah. Karena mahasiswa merupakan intelektual yang berkewajiban menyebarkan ilmu yang dimilikinya, kemahiran untuk melakukan presentasi ilmiah merupakan suatu kebutuhan. Mahasiswa harus aktif dalam kegiatan perkuliahan. Namun tidak sedikit mahasiswa dalam setiap mengikuti perkuliahan masih saling mengandalkan satu sama lain, berkelompok, dan hanya mendengarkan materi yang disampaikan dosen, sehingga seakan akan seperti pembelajaran ketika mereka masih duduk di Sekolah Menengah Atas. Padahal, dalam setiap perkuliahan diterapkan dengan strategi *Active Learning*, dimana setiap mahasiswa dituntut untuk berperan aktif dan kreatif dalam setiap aktivitas sehingga diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan kemampuan dan skillnya dalam berbahasa Inggris khususnya tampak dalam aplikasi *conversation* (percakapan) dan *communication* (komunikasi). Untuk berperan aktif maka perkuliahan difokuskan pada mahasiswa. Pada kenyataan di lapangan, mahasiswa cenderung pasif dalam aktivitas perkuliahan, dalam menjawab pertanyaan dan menyampaikan gagasan masih terlihat menghafal apa yang akan mereka ungkapkan sehingga pemaparan belum sistematis.

Hal tersebut diperparah di saat mereka dituntut untuk presentasi pada perkuliahan tertentu. Disamping itu, hampir setiap mata kuliah yang diajarkan, banyak dosen yang menerapkan perkuliahan dengan metode presentasi, , seperti dalam mata kuliah *Reading, Speaking, TEFL, HELT, Introduction to Linguistics/ Literature*, dan masih banyak lagi. karena presentasi sebagai suatu strategi yang mengharuskan mahasiswa mengeksplor ide dipadukan dengan teori terkait dengan pemaparan secara langsung, biasanya dengan media *power point*. Presentasi secara langsung dengan bahasa Inggris sering kali diterapkan dalam perkuliahan baik secara kelompok maupun individu. Aplikasinya, mahasiswa hanya memberikan fotokopi kepada audience, menampilkan materi dalam bentuk power point, kemudian membacanya.

Faktor kurangnya persiapan dalam penyampaian materi serta tidak terbiasa melakukan presentasi di depan umum menjadi faktor ketidakmaksimal dan kurang berbobotnya esensi transfer ilmu yang dipresentasikan. Sehingga mahasiswa langsung mengenai inti pembahasan, tidak adanya pembukaan yang menarik. Selain itu, cara menyampaikan terlalu banyak dan terlalu rinci, sampai-sampai pesan pokok justru tenggelam tertutup oleh rincian. Bisa jadi presentasinya tidak lewat waktu, tetapi pembicara terkesan sangat terburu-buru dalam berbicara. Akibatnya presentasi jadi sulit untuk diikuti. Akibatnya tidak diperoleh pemahaman materi yang disampaikan secara mendalam baik bagi pihak yang melakukan presentasi maupun pihak yang mengikuti presentasi/ audience. Faktor tersebut karena mahasiswa tidak mempunyai kurangnya pengetahuan tentang tehnik presentasi khususnya dalam bahasa Inggris.

Presentasi dalam Perkuliahan

Secara luas presentasi bisa diartikan menyajikan atau mengemukakan informasi kepada orang lain dengan tujuan memberi tahu, mempengaruhi ataupun mengajak (persuasif). Hal ini juga di jelaskan oleh Sekhah Efiaty (2012) mengenai jenis-jenis tipe presentasi antara lain:

1. Informasi

Menyampaikan suatu informasi baru kepada audience dengan harapan akan mengetahui dan memahami topik yang dipresentasikan, misalnya workshop, seminar, kuliah dan sebagainya.

2. Persuasi yang bertujuan untuk mengubah perilaku

3. Entertaining yang bertujuan ntuk menghibur peserta, berusaha agar peserta tetap memperhatikan kita.

Menurut Andri as Harefa (2003) dijelaskan bahwa tedapat beberapa hal yang harus diperhatikan dalam presentasi, antara lain :

1. Mengendalikan rasa takut
2. Membangun fondasi presentasi
3. Memilih dan mempersiapkan persentasi
4. Meningkatkan ketrampilan peresentasi
5. Menggunakan alat bantu visual
6. Memimpin sesi tanya jawab

7. Mendayagunakan suara dan bahasa

English Oral Presentation

Keterampilan berpresentasi dalam Bahasa Inggris bagi mahasiswa atau dikenal dengan *English Oral Presentation* sebagai media presentasi sistematis yang harus dikuasai mahasiswa. Strategi tersebut mulai dari tahap awal yaitu *Introduction* (pengenalan), kemudian tahap *preparation* (persiapan), *equipment* (perlengkapan), pemaparan materi *delivery* (penyampaian) sampai pada tahap terakhir yaitu dari segi bahasa yang digunakan dalam presentasi (*language*).

NO	Tahapan
1	Introduction a. Think about the goal b. pre-writing strategy c. outline d. brainstorming/ diagramming
2	Preparation a. goal b. audience c. venue d. time, length e. method f. content g. structure h. notes i. rehearsal
3	Equipment a. OHP b. Whiteboard c. Duster d. Marker e. Flipchart

	<ul style="list-style-type: none"> f. Slide projector g. Screen h. Notebook i. Handout
4	<ul style="list-style-type: none"> Delivery a. introducing b. body c. conclusion
5	<ul style="list-style-type: none"> Language a. introducing the subject b. finishing one subject c. starting another d. analysing a point and giving recommendation e. giving example f. dealing with conclusion g. summarising h. ordering

Metode Pendekatan

Metode pendekatan yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut adalah penguasaan tehnik presentasi yang sistematis, terstruktur serta mudah diaplikasikan yang belum diketahui oleh mitra padahal presentasi merupakan media penting yang sangat efektif dalam penyampaian materi khususnya dalam perkuliahan yaitu dengan aplikasi *English Oral Presentation*). Bentuk evaluasi berupa daftar pertanyaan yang diberikan sebelum dan sesudah materi. Soal dalam daftar pertanyaan disusun untuk mengetahui seberapa besar tingkat pemahaman mahasiswa terhadap materi tentang tehnik presentasi ilmiah berbahasa Inggris. Setiap soal dijawab dengan memilih salah satu jawaban yang paling tepat. Nilai dihitung dengan rumus:

$$\text{Nilai peserta} = (\text{jumlah jawaban betul}) / (\text{jumlah soal}) \times 100$$

$$\text{Nilai akhir} = \text{rerata nilai seluruh peserta}$$

Adapun Penilaian praktik presentasi Bahasa Inggris adalah sebagai berikut:

Kelompok				
No	Butir Penilaian	Bobot	Skor	Nilai
1	Introduction	10%		
2	Preparation	10%		
3	Equipment	20%		
4	Delivery	30%		
5	Language	30%		
		100%		

Skor = 1,2,3,4, atau 5 (1=sangat kurang, 2= kurang, 3= cukup, 4= baik, 5=sangat baik)

Nilai = skor x bobot

Hasil Dan Pembahasan

1. Peningkatan Pengetahuan tentang Tehnik Presentasi

Penyuluhan tentang tehnik presentasi dilakukan dalam 2 tahapan. Kegiatan diawali dengan pretest sebelum diberikan penyuluhan. Materi pretest berisi tentang tehnik presentasi ilmiah dengan jumlah 10 pertanyaan. Demikian juga setelah selesai penyuluhan dilakukan post test dengan materi soal yang sama. Pretest dan posttest dilakukan untuk mengetahui tingkat pengetahuan mahasiswa dalam hal presentasi. Hal tersebut perlu dilakukan untuk mengetahui keberhasilan pelatihan. Hasil peningkatan pengetahuan tentang English Oral Presentation berdasarkan pada pretest dan posttest seperti pada Tabel

Tabel Hasil Evaluasi Peningkatan Pengetahuan tentang tehnik presentasi

No	Nama	Skor		Peningkatan (%)
		Pre test	Postest	
1	AD	7	9	28,6
2	DP	8	9	12,5
3	EN	8	10	25
4	NE	6	9	50
5	R	8	10	25
6	YW	6	8	25
7	BS	7	9	28,6
8	DK	7	9	28,6
9	GR	7	10	42,8
10	SW	6	9	50
11	BA	7	9	28,6
12	NT	6	8	33

13	RS	6	9	50
14	EE	5	8	60
15	WT	7	9	28,6
16	MY	5	8	60
17	RR	7	9	28,6
18	MR	5	8	60
19	ED	6	9	50
20	NW	6	9	50
21	MN	6	9	50
22	RA	7	9	28,6
23	SR	6	9	50
24	RC	5	9	80
25	HN	5	8	60
26	TA	7	10	42
27	WF	7	10	42
28	WR	6	9	50
29	AP	7	10	42
30	IS	7	10	42
31	TU	8	10	25
32	DK	6	9	50
Rata-rata		207	290	40%

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa peserta pelatihan yaitu mahasiswa semester 2 Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Univet Bantara Sukoharjo yang berjumlah 32 peserta mengalami peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang tehnik presentasi ilmiah berbahasa Inggris. Peningkatan pengetahuan tersebut mencapai 40 %. Hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan nyata terhadap pengetahuan peserta tentang presentasi bahasa Inggris pada sebelum dan sesudah diadakan pelatihan.

2. Kemampuan Presentasi Berbahasa Inggris

Aplikasi presentasi dilakukan secara berkelompok. Peserta dibagi menjadi 6 kelompok dimana setiap kelompok terdiri dari 5-6 anggota. Yang harus diperhatikan dalam praktik presentasi yaitu dari aspek *Introduction, preparation, equipment, delivery*, dan dari aspek *language*.

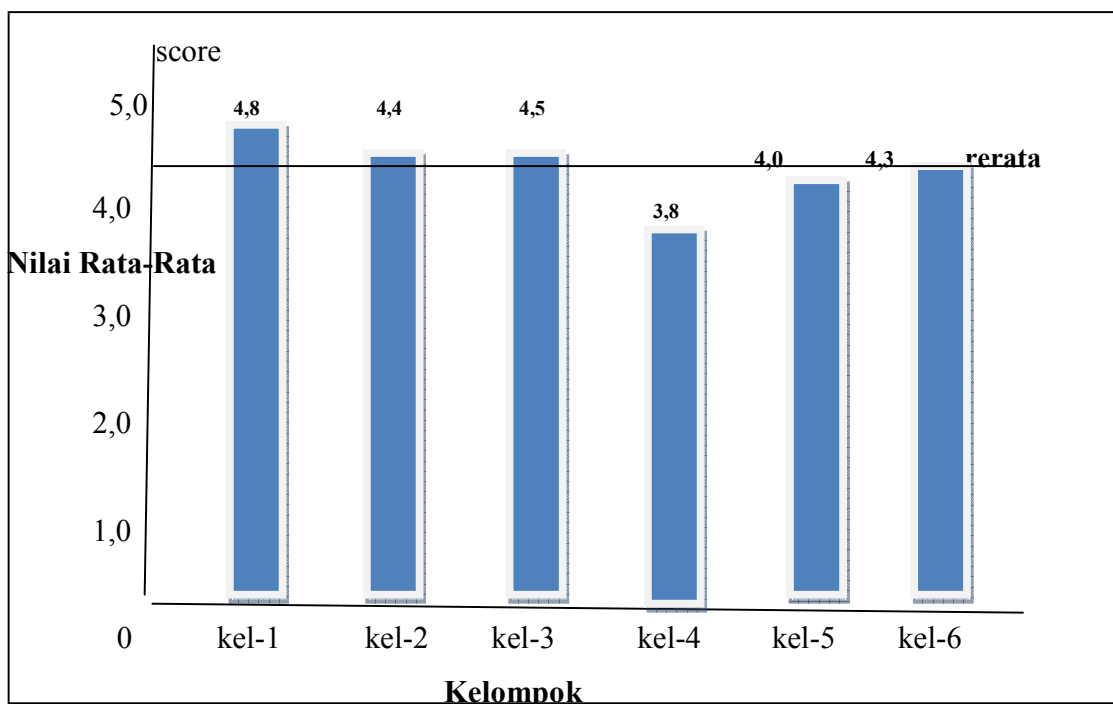
Penilaian terhadap keterampilan mahasiswa dalam praktik presentasi ilmiah berbahasa Inggris berdasarkan pengamatan dari setiap kelompok mulai dari tahap *introduction* sampai dilihat dari aspek *language/* bahasa yang digunakan. Penilaian terhadap praktek menggunakan form penilaian untuk mengetahui tingkat keterampilan

dan juga kemahiran peserta pelatihan dalam presentasi. Hasil penilaian praktik presentasi seperti pada tabel dibawah ini.

Tabel. Hasil Penilaian Praktik Presentasi

Kelompok	Aspek	Bobot	Skor	Nilai	Total
1	Introduction	10%	5	0,5	4,8
	Preparation	10%	5	0,5	
	Equipment	20%	4	0,8	
	Delivery	30%	5	1,5	
	Language	30%	5	1,5	
2	Introduction	10%	4	0,4	4,4
	Preparation	10%	3	0,3	
	Equipment	20%	5	1,0	
	Delivery	30%	5	1,5	
	Language	30%	4	1,2	
3	Introduction	10%	4	0,4	4,5
	Preparation	10%	4	0,4	
	Equipment	20%	5	1,0	
	Delivery	30%	5	1,5	
	Language	30%	4	1,2	
4	Introduction	10%	4	0,4	3,8
	Preparation	10%	5	0,5	
	Equipment	20%	4	0,8	
	Delivery	30%	4	1,2	
	Language	30%	3	0,9	
5	Introduction	10%	5	0,5	4,0
	Preparation	10%	3	0,3	
	Equipment	20%	4	0,8	
	Delivery	30%	4	1,2	
	Language	30%	4	1,2	
6	Introduction	10%	3	0,3	4,3

	Preparation	10%	5	0,5	
	Equipment	20%	4	0,8	
	Delivery	30%	5	1,5	
	Language	30%	4	1,2	



Grafik Rata-Rata Keaktifan Mahasiswa

Pada Gambar diatas menunjukkan bahwa kelompok 1 sampai dengan kelompok 6 memiliki rerata 4,3. Hal ini berarti bahwa secara keseluruhan mahasiswa memiliki tingkat keterampilan dalam *English Oral Presentation* berkategori baik. Kelompok 4 memiliki rerata paling rendah dibandingkan kelompok lain dimana kelompok 1, 2, 3, 5, dan 6 memiliki rerata diatas 4. Hal tersebut terjadi karena pada cara penyampaian (*delivery*) dan bahasa yang digunakan masih belum sistematis/ runtut sehingga pada poin tersebut mempunyai skor rendah. Dari pengamatan, hal ini disebabkan karena penyampaian materi kadang melompat dan belum terstruktur serta bahasa yang digunakan kadang belum sesuai fungsi dan aplikasi bahasa dalam presentasi.

Kesimpulan dan Saran

Dari hasil aplikasi *English Oral Presentation* pada Mahasiswa Program Studi pendidikan Bahasa Inggris semester II Univet Bantara Sukoharjo, dapat disimpulkan bahwa:

1. Mahasiswa mengalami peningkatan pengetahuan tentang tehnik presentasi ilmiah berbahasa Inggris. Secara keseluruhan peningkatannya mencapai 40 %.
2. Dalam hal keterampilan/ praktik presentasi ilmiah berbahasa Inggris diperoleh hasil berkategori baik dengan nilai rerata 4,3.

Dari hasil metode ini dapat diberikan saran bahwa perlu dilakukan kegiatan serupa di program studi non bahasa Inggris yang lain, sehingga mahasiswa mempunyai kemampuan dalam melakukan presentasi ilmiah dan terstruktur yang sangat diperlukan pada kegiatan perkuliahan maupun ketika terjun di masyarakat.

Referensi

- Creswell, John W. 2012. *Educational Research: Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research (4th ed)*. Boston: Pearson Education.
- Harefa, Andrias. 2003. *Presentasi Efektif*, Yogyakarta : CV. Andi Offset
- Sekhah Efiaty. 2011. *Metode Presentasi dalam Proses Pembelajaran*.
<http://missevi.wordpress.com/2011/08/20/metode-presentasi-dalam-proses-pembelajaran/>